

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan di Toko Kosmetik X. Pada kesimpulan dijelaskan mengenai solusi dari rumusan masalah, sedangkan saran merupakan ide yang diusulkan kepada Toko Kosmetik X agar kinerja yang dimiliki semakin baik. Berikut merupakan penjelasan kesimpulan dan saran.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Toko Kosmetik X, terdapat beberapa kesimpulan yang dihasilkan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut merupakan penjelasannya.

1. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier* di Toko Kosmetik X yaitu sistem promosi yang ditawarkan, frekuensi *update* varian kosmetik terbaru, sistem pembayaran, kecepatan waktu pengiriman, sistem retur barang, sistem biaya pengiriman, dan frekuensi *stock out* oleh *supplier*. Kriteria yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara dan studi literatur dari pengambil keputusan yaitu pemilik Toko Kosmetik X.
2. Nilai bobot yang diperoleh untuk setiap kriteria dengan menggunakan metode *Best-Worst Method* (BWM) yaitu kriteria sistem promosi yang ditawarkan memiliki nilai bobot sebesar 0.325, kriteria frekuensi *update* varian kosmetik terbaru memiliki nilai bobot sebesar 0.191, kriteria sistem pembayaran memiliki nilai bobot sebesar 0.096, kriteria kecepatan waktu pengiriman memiliki nilai bobot sebesar 0.064, kriteria sistem retur barang memiliki nilai bobot sebesar 0.096, kriteria sistem biaya pengiriman memiliki nilai bobot sebesar 0.038, dan kriteria frekuensi *stock out* oleh *supplier* memiliki nilai bobot sebesar 0.191.
3. Usulan yang dihasilkan yaitu Toko Kosmetik X dapat mengganti *supplier* yang saat ini digunakan yaitu *Supplier A* menjadi *Supplier C* sebagai *supplier* utama. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, *Supplier C* merupakan ranking pertama berdasarkan tiga metode yang

digunakan. Maka dari itu Toko Kosmetik X dapat mengganti *supplier* untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada Toko Kosmetik X untuk meningkatkan kinerja kedepannya. Berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan oleh Toko Kosmetik X.

1. Toko Kosmetik X dapat menerapkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan beralih dari *Supplier A* menjadi *Supplier C* sebagai *supplier* utama Toko Kosmetik X.
2. Kriteria yang telah ditetapkan dapat digunakan sebagai referensi Toko Kosmetik X dalam mencari *supplier* kosmetik di kemudian hari, selama tidak terdapat perubahan kriteria yang digunakan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan metode BWM atau TOPSIS dengan metode MCDM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asadabadi, M. R. (2018). The Stratified Multi-Criteria Decision-Making Method. *Knowledge-Based Systems*, 162, 115-123.
- Atthirawong, W. (2020). Application of TOPSIS Method to Green Supplier Selection for a Thai OTO Producer. *Current Applied Science and Technology*, Vol. 20(1)
- Badan Pusat Statistik, (2015-2020). Ringkasan Eksekutif Pengeluaran Dan Konsumsi Penduduk Indonesia 2015-2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baron, R. A., Branscombe, N. R., & Byrne, D. (2008). *Social Psychology (12th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Chen, C.T. (2000). Extensions Of The TOPSIS For Group Decision Making Under Fuzzy Environment. *Fuzzy Sets and Systems*, Vol. 114: 1-9.
- Dermawan, R. (2004). *Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Dachyar, M. & Maharani, A.K. (2019). Supplier Evaluation and Segmentation in Cheese Company Using Best-Worst Method and TOPSIS. *Proceedings of The International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Pilsen, Czech Republic: 23-26 Juli 2019*.
- Depdiknas. (1998). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 445. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- _____. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16. 2018. Depdiknas. Jakarta.
- Devi, D.K., Wardhana, A. (2018). Analysis and Design of The Best Supplier Selection Case Study: Departement Store Kopetri with Ahp and Topsis Method. *IJCSMC*, Vol. 7
- Ghodsypour, S.H. & O'Brien C. (1998). A Decision Support System for Supplier Selection Using an Integrated Analytic Hierarchy Process and Linier Programming. *International Journal of Production Economics*. 56-57: 199-212.
- Handayani, R.I., Darmianti, Y. (2017). Pemilihan Supplier Bahan Baku Bangunan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada PT. Cipta Nuansa Prima Tangerang. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, Vol. 14(1).

- Hasiani, F.M.U., Haryanti, T., Rinawati, Kurniawati, L. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Produk Ritel Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process*. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, Vol 10(1).
- Javad, M.O.M. & Darvishi, M. (2020). Green Supplier Selection for the Steel Industry Using BWM and TOPSIS: A case study of Khouzestan Steel Company. *Sustainable Futures*, 1(1)
- Kemenperin. (2018). Kinerja Industri Kosmetik Nasional Lampauai Pertumbuhan Ekonomi. Kemenperin.go.id. www.kemenperin.go.id/artikel/19435/Kinerja-Industri-KosmetikNasional-Lampauai-Pertumbuhan-Ekonomi (diakses Maret 23, 2021).
- _____. (2020). Perubahan Gaya Hidup Dorong Industri Kosmetik. Kemenperin.go.id. www.kemenperin.go.id/artikel/21460/Perubahan-Gaya-Hidup-Dorong-Industri-Kosmetik (diakses Maret 23, 2021).
- Kristiana, T. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Pemilihan Lokasi Pendirian Grosir Pulsa. *Paradigma*. 20(1).
- Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, A., & Wardoyo, R. (2006). *Fuzzy Multi Attribute Decision Making (FUZZY MADM)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lin, R.H. et al. (2008). Multi Attribute Group Decision Making Model Under The Condition Of Uncertain Information. *Automation in Construction*, Vol. 17: 792-797.
- Mulliner, E., Malys, N., & Maliene, V. (2016). Comparative Analysis of MCDM Methods for the Assessment of Sustainable Housing Affordability. *Omega*, 146-156.
- Prahastuti, R.A., Hutabarat, J., Laksamana, D.I. (2020). Penentuan Bobot Kriteria Pemilihan Alternatif *Online-Shop* Dalam Memasarkan Produk Kosmetik Dengan Menggunakan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, Vol. 6(2).
- Pramudita, A. (2015). *Evaluation Factors Of Suppliers Selection For Direct-Procurement Towards Purchasing Operation In L'Oreal Manufacturing Indonesia*. (Skripsi Sarjana, President University, 2015). Diakses dari <http://repository.president.ac.id/handle/123456789/2147>
- Pujawan, I.N. & Mahendrawathi. (2010). *Supply Chain Management*. Surabaya: GunaWidya.

- Purwanto, H. (2017). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Notebook Dengan Menggunakan Metode TOPSIS. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*. 2(2).
- Rezaei, J. (2015). Best-Worst Multi-Criteria Decision-Making Method. *Omega*, 53:49–57.
- _____. (2016). Best-Worst Multi-Criteria Decision-Making Method: Some Properties And A Linear Model. *Omega*, 64: 126–130.
- Suharnan. (2005). *Piskologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sulistiyani, E. et al. (2017). Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Sebagai Solusi Alternatif Dalam Pemilihan Supplier Bahan Baku Apel di PT. Mannasatria Kusumajaya. *Technology and Science Journal*.1(2).
- Terry, G.R. (1972). *Principles Of Management An Integrated Approach*. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Velasquez, M. A. & Hester, P. T. (2013). An Analysis of Multi-Criteria Decision Making Methods. *International Journal of Operations Research*, 10(2): 56-66.
- Ye, F. (2010). An Extended TOPSIS Method With Interval-Valued Intuitionistic Fuzzy Numbers For Virtual Enterprise Partner Selection. *Expert Systems with Applications*, Vol. 37: 7050-7055.
- Yue, Z. (2011). An Extended TOPSIS For Determining Weights Of Decision Makers With Interval Numbers. *Knowledge-Based Systems*, Vol. 24: 146-153.